

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan yang terdapat pada bab IV, maka didapat kesimpulan bahwasanya faktor sukses rekonstruksi rumah pasca bencana gempa bumi tahun 2006 di Yogyakarta ada 7, yaitu:

1. Ketersediaan Fasilitator

Tim fasilitator terdiri dari fasilitator sosial dan fasilitator teknik. Kedua fasilitator ini mengarahkan masyarakat untuk memahami bagaimana cara membangun rumah berdasarkan desain yang sudah ada. Pengawasan dan supervisi teknik dalam membangun rumah serta perkembangan pembangunan juga di pantau oleh fasilitator ini.

2. Ketersediaan Tenaga Kerja

Tenaga kerja untuk membangun rumah warga terdampak berasal dari lokal dan ada juga sanak saudara korban yang membantu. Relawan-relawan yang datang juga dapat membantu proses rekonstruksi rumah. Pemerintah daerah dan Lembaga Swadaya Masyarakat mengadakan pelatihan teknik untuk membangun rumah aman gempa. Dari program pelatihan ini, diharapkan warga mempunyai keterampilan untuk membangun rumahnya sendiri, bahkan nantinya keterampilan ini bisa dijadikan sebagai mata pencaharian.

3. Ketersediaan Material

Pada saat rehabilitasi dan rekonstruksi Pemerintah membuat kerjasama kepada beberapa produsen bahan bangunan agar harga material bahan bangunan tidak dinaikkan. Pada saat gempa bumi 2006 juga diikuti oleh erupsi gunung merapi sehingga pasir dan batu dapat tersedia. Hal ini dapat mempermudah warga terdampak gempa memperoleh bahan bangunan dengan mudah.

4. Semangat Gotong Royong

Melalui Pokmas kearifan lokal begitu menonjol menentukan kelancaran proses rehabilitasi dan rekonstruksi rumah. Warga dapat membuat kesepakatan dalam Pokmas untuk menentukan segala sesuatu terkait segala pembangunan rumah mereka sendiri. Umumnya pembangunan rumah dilakukan secara gotong royong

5. Kapasitas Pemerintah

Pemerintah menyiapkan jajaran pemerintah untuk membantu rehabilitasi dan rekonstruksi. Pelaksanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi mempunyai tingkat organisasi yang berjenjang. Mulai dari tingkat nasional hingga tingkat desa.

6. Pendekatan Berbasis Masyarakat

Adapun konsep dasar dari program rehabilitasi dan rekonstruksi Berbasis komunitas di D.I Yogyakarta dan Jawa Tengah, yaitu :

- Rehabilitasi rumah aman gempa
- Masyarakat mampu membangun rumah aman gempa dengan memprioritaskan warga miskin
- Membangun kesepakatan Masyarakat
- Memberdayakan dan Pengorganisasian Masyarakat

7. Semangat Masyarakat

Menghadapi bencana yang telah menimpa, masyarakat Yogyakarta tidak hilang semangat untuk bangkit kembali. Sikap menerima dari Tuhan adalah salah satu kunci agar masyarakat Yogyakarta tetap semangat dalam menghadapi bencana yang menimpa mereka dan tidak terlalu mengharapkan bantuan yang datang.

5.2 Saran

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan penulis, saran untuk Pemerintah agar menjadikan rekonstruksi rumah pasca bencana gempa bumi tahun 2006 di Yogyakarta sebagai salah satu pedoman dalam mengatasi rekonstruksi rumah pasca bencana yang terjadi di Indonesia.

